

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG TEMPEL UNTUK PENGENALAN  
HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI  
DI TK BUNGA PALA ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**WIDIA ASTUTI**

**NIM. 160210013**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2021 M / 1442 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG TEMPEL UNTUK PENGENALAN  
HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI  
DI TK BUNGA PALA ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

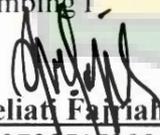
**Widia Astuti**

**NIM. 160210013**

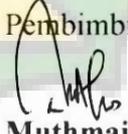
Mahasiswi Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
**Dr. Heliati Fajriyah, S.Ag., MA**  
**NIP. 197305152005012006**

Pembimbing II

  
**Muthmainnah, MA**  
**NIP. 198204202014112001**

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG TEMPEL UNTUK PENGENALAN  
HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI  
DI TK BUNGA PALA ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus  
serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 14 Januari 2021  
29 Jumadil Akhir 1442 H

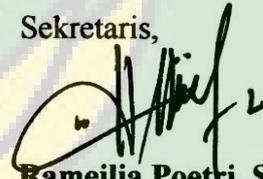
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,



**Dr. Heliati Fariyah, S.Ag., MA**  
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,



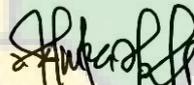
**Rameilia Poetri, S. Pd**

Penguji I,



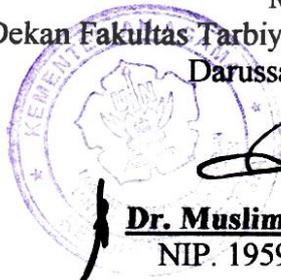
**Muthmainnah, MA**  
NIP. 198204202014112001

Penguji II,



**Zikra Hayati, M. Pd**  
NIP. 198410012015032005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Dr. Muslim Razali, S. H., M.Ag.**  
NIP. 1959030919890310001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
**DARUSSALAM-BANDA ACEH**  
Telp: (0651) 755142, fask: 7553020

### **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Astuti  
NIM : 160210013  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Wayang Tempel untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di TK Bunga Pala Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 November 2020

Yang Menyatakan,



Widia Astuti

## ABSTRAK

Nama : Widia Astuti  
NIM : 160210013  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PAUD  
Judul : Pengembangan Media Wayang Tempel untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di TK Bunga Pala Aceh Besar  
Tanggal Sidang : 14 Januari 2021  
Tebal Skripsi : 60  
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, MA  
Pembimbing II : Muthmainnah, MA  
Kata Kunci : Pengembangan, Media Wayang Tempel Huruf Hijaiyah

Media pembelajaran untuk pengenalan huruf hijaiyah di TK Bunga Pala Aceh Besar sangat terbatas pada pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media yang layak dan setuju untuk digunakan pada pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Jenis penelitian yang dipakai adalah *Research and Development* dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE* terdiri 5 tahap yaitu, *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan) *Developmen* (pengembangan), *Implement* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi). Hasil analisis dari validator terhadap media wayang tempel adalah 3,1 dengan kategori cukup layak dan hasil analisis ahli materi yang diperoleh adalah 3 dengan kategori cukup layak. Sedangkan hasil lembar observasi terhadap penggunaan dari media diperoleh 96% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah sangat layak digunakan dan penggunaan medianya sangat setuju untuk diterapkan pada anak usia dini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengembangan Media Wayang Tempel untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di TK Bunga Pala Aceh Besar”**.

Shalawat beriringan salam kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti ini.

Tugas akhir ini penulis ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

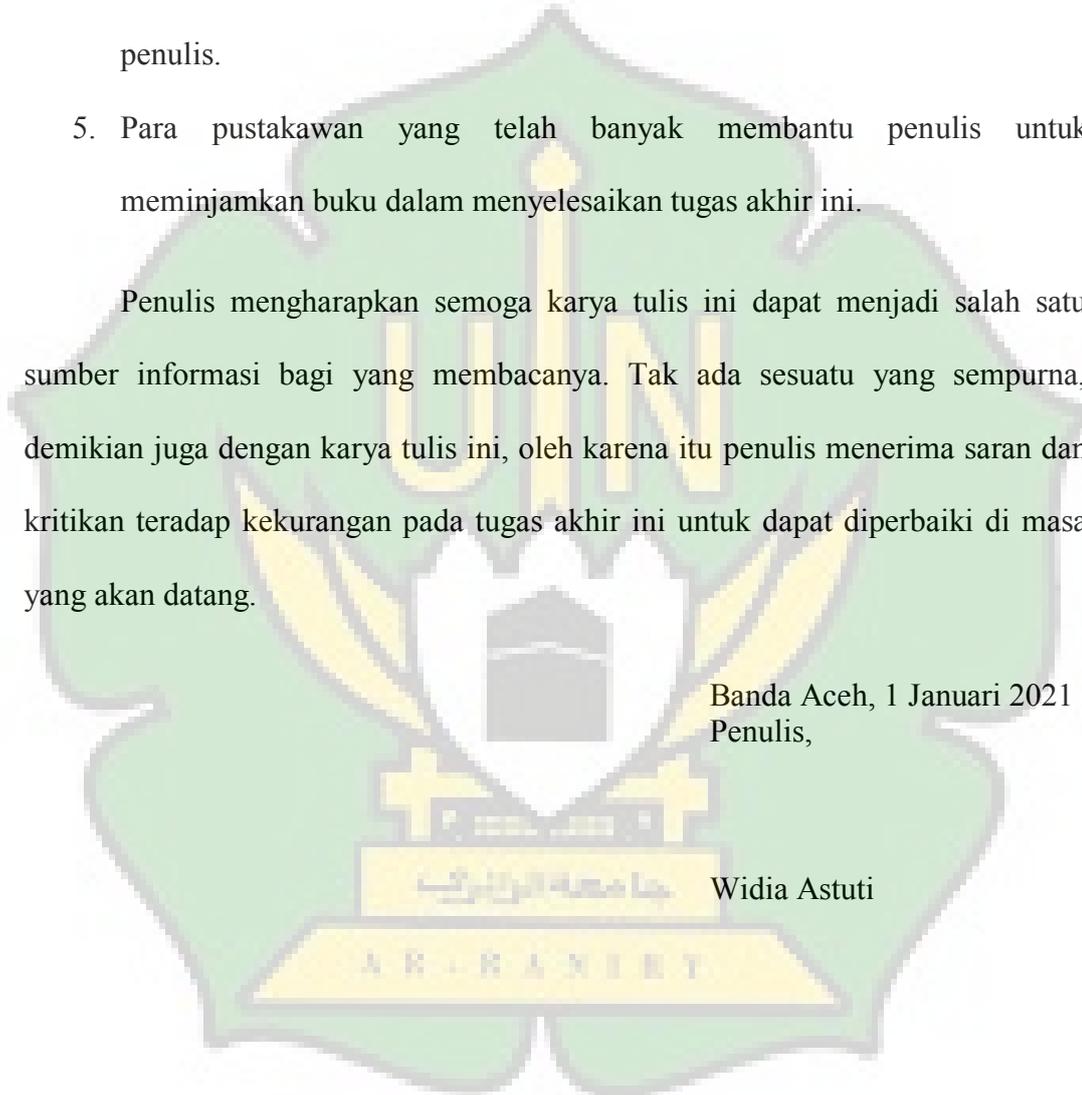
1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S,Ag, MA selaku dosen pembimbing I, dan ibu Muthmainnah, MA selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, nesehat, dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dra. Aisyah Idris, M.Ag. selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

3. Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan seluruh dosen serta stafnya.
4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Muslim Razali, MA beserta stafnya yang telah membantu penulis.
5. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu penulis menerima saran dan kritikan terhadap kekurangan pada tugas akhir ini untuk dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 1 Januari 2021  
Penulis,

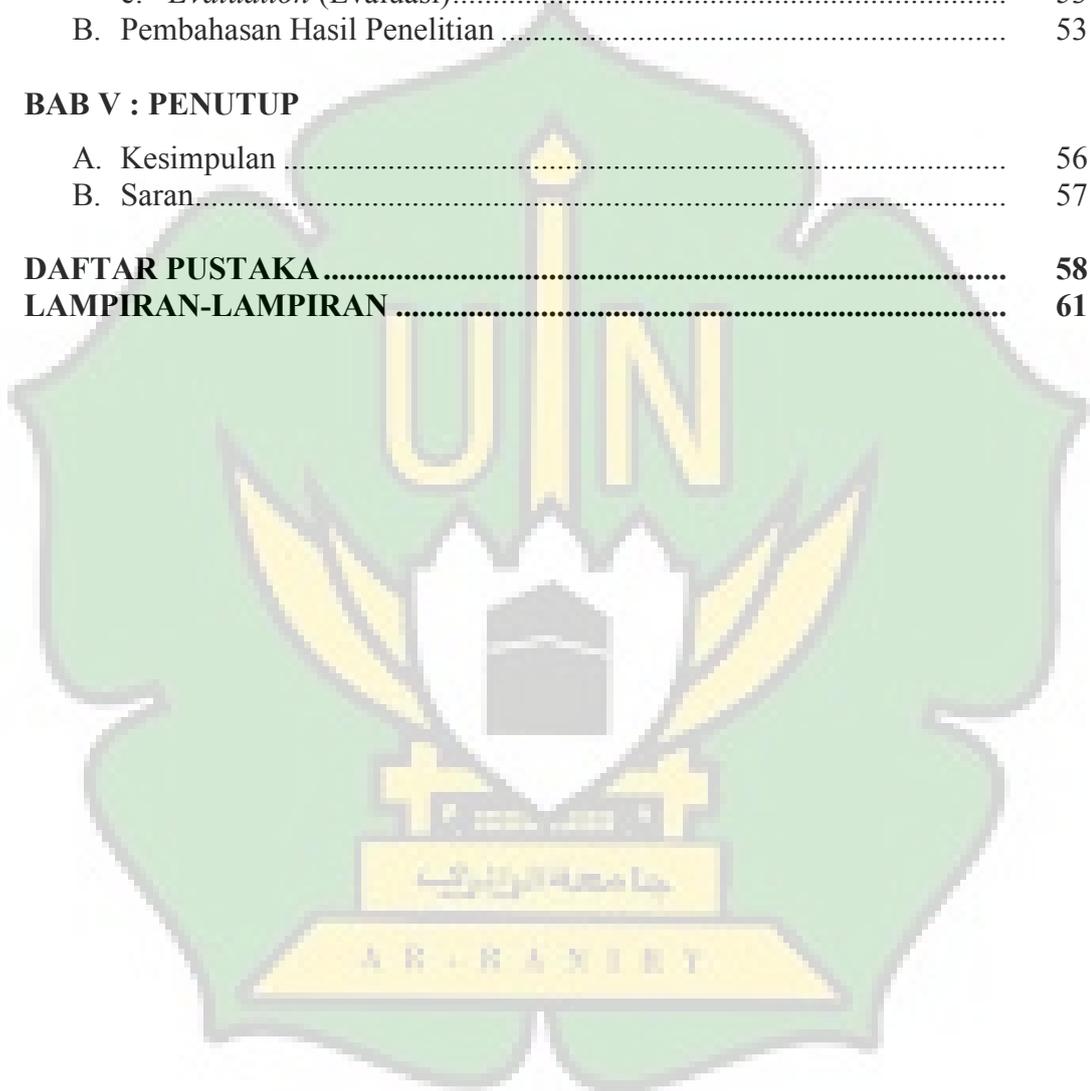
Widia Astuti



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATAPENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Defenisi Operasional .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Media Pembelajaran untuk AUD .....	9
a. Pengertian Media Pembelajaran untuk AUD .....	9
b. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran .....	10
c. Karakteristik Media Pembelajaran .....	11
d. Ciri-ciri Media Pembelajaran .....	12
B. Media Wayang .....	13
a. Pengertian Media Wayang .....	13
b. Manfaat Media Wayang .....	15
e. Wayang Huruf Hijaiyah .....	16
C. Pengenalan Huruf Hijaiyah .....	16
a. Pengertian Huruf Hijaiyah .....	16
b. Bentuk-Bentuk Huruf Hijaiyah .....	19
c. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah .....	22
d. Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Media Wayang Tempel .....	25
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Prosedur Penelitian .....	30
C. Lokasi Uji Coba.....	33
D. Instrumen Penelitian .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	38

<b>BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBEHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian Dan Pengembangan .....	40
a. <i>Analysis</i> (Analisis) .....	40
b. <i>Design</i> (Perancangan) .....	41
c. <i>Development</i> (Pengembangan).....	44
d. <i>Implementation</i> (Implementasi) .....	51
e. <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
 <b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Penelitian Model ADDIE.....	30
Gambar 4.1 Rancangan Sebelum Divalidasi.....	44



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Huruf-Huruf Hijaiyah.....	19
Tabel 2.2	Tanda Baca Fathah.....	20
Tabel 2.3	Tanda Baca Kasrah.....	21
Tabel 2.4	Tanda Baca Dhammah.....	21
Tabel 3.2	Model Pengembangan ADDIE pada Perancangan Media Wayang Tempel.....	30
Tabel 3.3	Instrumen Validasi Desain Media Wayang Tempel oleh Ahli Media.....	35
Tabel 3.4	Instrumen Validasi Desain Media Wayang Tempel oleh Ahli Materi.....	36
Tabel 3.5	Instrumen Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Menggunakan Media Wayang Tempel.....	37
Tabel 3.6	Kriteria Kelayakan Produk Pengembangan Berdasarkan Lembar Penilaian ahli Media dan Ahli Materi.....	38
Tabel 3.7	Kriteria Berdasarkan Lembar Observasi untuk Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak.....	39
Tabel 4.1	Alat dan Bahan Desain Media Wayang Tempel Hijaiyah.....	41
Tabel 4.2	Langkah-Langkah Pembuatan Media Wayang Tempel Hijaiyah.....	42
Tabel 4.4	Hasil Validasi dari Validator Ahli Media.....	45
Tabel 4.5	Hasil Validasi Validator dari Ahli Materi.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing
- Lampiran 2 : Lembar Validasi Desain Media
- Lampiran 3 : Lembar Validasi Materi
- Lampiran 3 : Surat Izin untuk Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 4 : Lembar Observasi di TK Bunga Pala
- Lampiran 5 : Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 6 : Foto Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang disebut dengan masa keemasan (*The Golden Age*) dimana usia 0-6 tahun merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan masa depan anak. *The Golden Age* merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik baik secara fisik, psikis, sosial, dan moral.<sup>1</sup>

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang sedang berkembang saat usia dini. Dimana dalam perkembangan bahasa mencakup berbagai kemampuan yaitu: kemampuan mendengar, berbicara, dan menulis. Bahasa memiliki peran yang sangat penting pada tumbuh kembang anak terutama dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan bahasa yang harus dikembangkan sejak dini. Membaca Al-Qur'an juga bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang harus diperkenalkan kepada anak sejak dini karena anak merupakan generasi penerus yang faqih dan paham akan agama sehingga berguna sebagai bekal dunia dan akhirat pada anak.

Pengenalan huruf hijaiyah merupakan pendidikan agama sebagai dasar untuk dapat membaca Al-Qur'an. Pengenalan bagian huruf hijaiyah penting bagi anak yang harus dimulai sejak dini. Pengenalan huruf hijaiyah sejak dini

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), h. 34.

merupakan tahap dasar agar anak dapat membaca Al-Qur'an karena akan menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupan anak. Sehingga ketika anak sudah mulai dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman dalam memahami Al-Qur'an dan isinya.

Proses pembelajaran dalam memperkenalkan huruf hijaiyah dapat optimal bila guru mampu menyediakan alat permainan yang dapat menstimulus seluruh perkembangan anak. Media pembelajaran dengan sistem permainan layak dipergunakan dalam proses pembelajaran karena dengan belajar sambil bermain akan lebih menyenangkan bagi anak dan tidak membosankan selama proses belajar. Anak lebih bisa aktif dan efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Media merupakan alat permainan yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar yang ikut membantu guru dalam memperkaya wawasan peserta didik. Berbagai macam bentuk dan jenis media pendidikan yang dapat digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Media pendidikan yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dapat berupa media visual, dan audio.<sup>3</sup>

Pengenalan huruf hijaiyah dapat digunakan dengan berbagai macam media, diantaranya ada media gambar berbentuk buku, media balok kayu hijaiyah dan lain-lain. Namun selama ini penggunaan media pembelajaran untuk pengenalan huruf hijaiyah masih kurang efektif. Media yang berbentuk buku, balok dan sejenisnya itu membuat anak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006), h. 121-124.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar ...*, h. 125-127.

Media ini juga membuat anak bingung dan susah dalam mengenal dan menghafal huruf hijaiyah, anak harus membayangkan bagaimana suara huruf hijaiyah dengan gambar saja. Sedangkan media konvensional ini dirasa kurang interaktif karena tidak ada proses interaksi antara media pembelajaran dengan peserta didik.

TK Bunga Pala dalam proses menerapkan beberapa media pembelajaran seperti *iqro'* dan papan hijaiyah. TK Bunga Pala mewajibkan pada anak untuk membaca minimal satu huruf hijaiyah setiap harinya agar anak dapat memahami, mengamati, dan menulis huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Hasil observasi di TK Bunga Pala menunjukkan bahwa ada beberapa anak yang sudah dapat mengenal dan menghafal huruf-huruf hijaiyah, namun ketika dipraktikkan ada beberapa anak hanya hafal huruf hijaiyah tetapi tidak mengenal tulisan/hurufnya dan anak yang belum bisa membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain begitu juga sebaliknya. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran di TK Bunga Pala dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak berpacu pada buku *iqro'* dan papan hijaiyah saja, dimana media tersebut membuat anak mudah bosan, tidak adanya minat dari anak dalam belajar pengenalan huruf hijaiyah karena tidak adanya interaksi antara media dengan anak.<sup>4</sup> Maka dari itu, mengembangkan media wayang tempel bertujuan untuk: mempelancar proses pengenalan huruf hijaiyah pada anak, mengembangkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini dan memudahkan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah secara benar dan tepat.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Observasi pada Hari Senin Tanggal 28 Agustus 2020 di TK Bunga Pala Aceh Besar.

<sup>5</sup> Hasil observasi pada Hari Senin Tanggal 28 Agustus 2020 di TK Bunga Pala Aceh Besar.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Andri Saputra tentang pengembangan multimedia pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode 4-D. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan multimedia pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Metode yang digunakan pada pengembangan multimedia adalah metode 4-D (*Define, Design, Develop, dan Dessiminate*). Hasil penelitian ini menentukan bahwa DVD multimedia pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah yang siap digunakan.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Himmah Taulany tentang media pembelajaran wayang huruf untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak usia 4-6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan angka suatu media untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini usia 4-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kosa kata bahasa Inggris yang dikuasai anak setelah menggunakan media pembelajaran wayang huruf adalah lebih banyak dibandingkan menggunakan media poster bahasa.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dari Andri Saputra dengan penelitian sekarang ini yaitu bertujuan untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak menggunakan media yang berbeda yaitu peneliti sebelumnya menggunakan

---

<sup>6</sup> Andri Saputra, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode 4-D, *Jurnal: Matrik* Vol, 17 No, 2, Mei 2018.

<sup>7</sup> Himmah Taulany, Media Pembelajaran Wayang Huruf Meningkatkan Kosa Kata Kata Bahasa Inggris Anak Usia 4-6 Tahun, *Jurnal: Dunia Anak Usia Dini* Volume 1 Nomor 2, Juli 2019. h.71.

DVD multimedia pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini, sedangkan penelitian sekarang ini menggunakan media wayang tempel dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun. Adapun persamaan penelitian dari Himmah Taulany dengan penelitian sekarang ini yaitu menggunakan media wayang namun pembelajaran yang ditingkatkan berbeda. Penelitian sebelumnya wayang digunakan untuk kosa kata bahasa Inggris sedangkan kajian ini untuk huruf hijaiyah.

Berdasarkan uraian di atas terdapat suatu yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Wayang Tempel untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengembangan media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Bunga Pala Aceh Besar?
2. Bagaimanakah kelayakan media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Bunga Pala Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Bunga Pala Aceh Besar

2. Untuk mengetahui kelayakan media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Bunga Pala Aceh Besar

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif dalam bidang pengembangan media tentang pengenalan media huruf hijaiyah dengan menggunakan media wayang tempel.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi:

###### **a. Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang pengembangan media wayang tempel yang digunakan untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini dan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan yang dapat dijadikan sebagai referensi lanjutan untuk penelitian selanjutnya.

###### **b. Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan media pembelajaran untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan media khususnya sekolah PAUD.

d. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai wawasan dan masukan dalam mengembangkan media pembelajaran, yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya.

**E. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional berfungsi sebagai penjelas terhadap kajian yang dikaji, maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti menguraikan beberapa kata yang akan digunakan, yaitu:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk dengan memvalidasi suatu produk, pengembangan dapat berupa proses, produk, dan rancangan.<sup>8</sup>

2. Media Wayang Tempel Huruf Hijaiyah

Kata “media” berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau

<sup>8</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.164.

penerima pesan tersebut.<sup>9</sup> Wayang tempel huruf hijaiyah adalah modifikasian dari wayang dengan berbentuk huruf hijaiyah. Biasanya wayang berupa kulit atau wayang golek. Wayang tempel huruf hijaiyah dibuat secara modifikasi, wayang tersebut mirip dengan wayang pada umumnya yang bisa dimainkan dan digerakkan. Media wayang yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan media wayang yang dikembangkan dengan cara melepas dan menempelkan huruf hijaiyah pada wayang yang telah dibuat. Penggunaan media ini bertujuan agar anak didik bisa mengingat kembali dan memilih diantara semua huruf hijaiyah di wayang tersebut untuk dimainkan.

---

<sup>9</sup> Nunu Mahnun, Media Pembelajaran (Kajian terhadap langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran), *Jurnal: Pemikiran Islam* Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Media Pembelajaran untuk AUD**

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran untuk AUD**

Media merupakan kata jamak dari medium yang artinya pengantar atau perantara yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan. Istilah media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi yang mana bertujuan sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna untuk mencapai tujuan pada pembelajaran.<sup>1</sup> Berdasarkan dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan sesuatu yang menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan sehingga dapat mendorong terjadinya proses pada belajar.

Media pembelajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana. Media tidak hanya meliputi media komunikasi elektornik yang kompleks, akan tetapi juga mencakup alat-alat yang sederhana seperti: TV, radio, fotografi, diafragma dan bagan buatan guru atau objek-objek nyata yang lainnya.<sup>2</sup>

Media pembelajaran pendidikan anak usia dini adalah semua hal yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan dari pengirim kepada penerima untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian pada anak

---

<sup>1</sup> Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 12.

<sup>2</sup> Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran ...*, h. 14.

sehingga terjadinya proses belajar. Pesan berupa isi ajaran dan didikan yang ada kurikulum dituangkan oleh pendidik di PAUD.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa media merupakan sebagian alat komunikasi, berupa visual, audio, atau audio visual yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca yang berfungsi untuk mempermudah atau membantu proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.<sup>3</sup>

#### **b. Prinsip-prinsip Media Pembelajaran**

Prinsip yang harus diperhatikan penggunaan media pembelajaran pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media yang digunakan dan diarahkan untuk mempermudah peserta didik dalam upaya memahami materi pelajaran. Berikut ini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pembuatan media yaitu:

1. Media pembelajaran yang dibuat dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada anak dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran secara ulang dengan tema dan sub tema yang berbeda.
2. Bahan yang digunakan mudah untuk didapatkan dilingkungan sekitar lembaga PAUD yang dapat dipergunakan secara baik dan benar.
3. Tidak menggunakan bahan yang berbahaya pada anak. Aspek keselamatan anak merupakan salah satu yang paling penting yang harus diperhatikan guru sebelum membuat media yang baru.

---

<sup>3</sup> Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), h.11-12.

4. Dapat menimbulkan kreativitas, dapat dimainkan sehingga menambah kesenangan dan minat pada anak, menimbulkan daya khayal dan daya imajinasi serta dapat dipergunakan untuk bereksperimen dan bereksplorasi.
5. Sesuai dengan tujuan dan sarana. Tiap media pembelajaran sudah memiliki fungsi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Pendidik harus menjadikan tujuan dan fungsi sarana sebagai bagian yang penting yang harus diperhatikan.
6. Media pembelajaran yang dirancang harus memungkinkan anak untuk menggunakannya baik secara individual, maupun digunakan dalam kelompok atau klasikal.
7. Dibuat sesuai dengan tingkat dan kebutuhan pada perkembangan anak didik. Tingkat perkembangan anak yang berbeda berpengaruh terhadap jenis permainan yang akan dibuat oleh guru.<sup>4</sup>

### **c. Karakteristik Media Pembelajaran**

Beberapa karakteristik jenis media yang digunakan pada proses pembelajaran, yaitu: media grafis, media audio, dan media proyeksi diam. Dengan melihat dari sisi perkembangan teknologi terbagi menjadi dua kategori luas, yaitu: (1) Pilihan media tradisional yaitu: (a) visual diam yang diproyeksikan, (b) visual yang tidak diproyeksikan, (c) audio, (d) penyajian multimedia, (e) cetak, (f) permainan, (g) realita. (2) pilihan media teknologi mutakhir.

Berdasarkan uraian media sebelumnya, karakteristik jenis media terbagi tiga yaitu: (a) media grafis, (b) media audio, dan (c) media proyeksi diam. Sedangkan

---

<sup>4</sup> Zaman, Badrul, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka, 2005), h. 52.

dilihat dari segi perkembangan teknologi terbagi menjadi dua kategori luas, yaitu pilihan media tradisional, dan pilihan media teknologi mutakhir.<sup>5</sup>

#### d. Ciri-ciri media pembelajaran

Media pembelajaran memiliki ciri-ciri umum yaitu sebagai berikut:

1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindra.
2. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual maupun audio.
4. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
5. Media pendidikan dapat digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
6. Media pendidikan dapat digunakan secara massal, kelompok besar dan kelompok kecil, atau perorangan.
7. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, manajemen yang berhubungan dengan penerapan pada ilmu.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, Ed. Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.35-36.

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, Ed. Revisi ...*, h. 6.

## B. Media Wayang

### a. Pengertian Media Wayang

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Secara umum adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi. Istilah media dikenal dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses komunikasi.<sup>7</sup> Media wayang jika dilihat dari sudut pandang terminologi terdapat dua pendapat asal kata wayang. Pendapat pertama mengatakan wayang berasal dari kata bayangan yaitu sumber ide dalam menggambar wujud toko. Pendapat kedua kata wayang berasal dari *Wad* dan *Hyang*, artinya leluhur.<sup>8</sup>

Wayang merupakan boneka tiruan orang yang terbuat dari pahatan kulit atau kayu, yang dapat dimanfaatkan untuk memerankan tokoh dalam pertunjukan drama nasional seperti di daerah Bali dan Jawa. Seseorang yang memainkan wayang dinamakan Dalang. Wayang dalam bahasa Jawa adalah bayangan. Bayangan yang dimaksud pada wayang merupakan cerminan dari sifat-sifat yang ada dalam jiwa manusia.<sup>9</sup>

Wayang adalah bahasa simbol yang tidak hanya digunakan sebagai pagelaran sejarah nyata yang hanya bersifat lahiriah, tetapi juga bersifat ruhaniah. Wayang tidak hanya diukur dengan karakter fisik tapi dapat digunakan sebagai media pendidikan yang ditinjau dari segi isinya memberikan banyak ajaran-ajaran

---

<sup>7</sup> Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV. Jakad Publising, 2008), h. 1.

<sup>8</sup> Hamidulloh Ibda, *Media Berbasis Wayang*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2002), h.66.

<sup>9</sup> Lina Amelia dkk, Efektifitas Permainan Wayang Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh, *Jurnal: Buah Hati* Volume 4 Nomor 2 September 2017, h. 83.

kepada manusia. Baik sebagai manusia individu atau kelompok.<sup>10</sup> Wayang sebagai salah satu puncak seni budaya dari Indonesia yang paling menonjol diantara banyak karya budaya lainnya. Budaya wayang juga berkembang dari zaman ke zaman yang merupakan media penerangan, seperti dakwah, pendidikan, serta hiburan.<sup>11</sup>

Media wayang sangat menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk mengajarkan tentang kebudayaan Indonesia media wayang dikembangkan menjadi media pembelajaran. Dalam mengenalkan budaya Indonesia wayang dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran yang bisa disesuaikan dengan materi pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wayang berasal dari sumber ide wujud tokoh maupun dari karakter tokoh. Wayang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan moral atau hanya sekedar untuk hiburan di dalam sosial masyarakat. Wayang sangat menarik minat anak didik dalam proses pembelajaran, selain dari pengenalan budaya Indonesia wayang dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran yang bisa disesuaikan dengan materi pada saat pembelajaran berlangsung.

Adapun cerita dalam pewayangan mampu menyatukan masyarakat Jawa secara menyeluruh pada umumnya, meliputi seluruh daerah geografi Jawa dan semua sosial masyarakat Jawa. Wayang bukan hanya sebagai alat pemeliharaan

---

<sup>10</sup> Ardian Kresna, *Mengenal Wayang* (Jogjakarta: Laksana, 2012), h. 86.

<sup>11</sup> Ardian Kresna, *Mengenal Wayang ...*, h. 22.

<sup>12</sup> Rizki Oktavianti, Agus Wiyanto, Pengembangan Media GAYANGHETUM (Gambar Wayang Hewan dan Tumbuhan) dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Kelas IV SD *Jurnal : Mimbar Sekolah Dasar*, Volume 1 Nomor 1 April 2014, h. 65-70.

dan penyebaran kebudayaan tetapi juga merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan.

### **b. Manfaat Media Wayang**

Peran media dalam pembelajaran sangat penting terutama bagi anak didik. Minat dan motivasi belajar siswa dapat ditumbuhkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah wayang.<sup>13</sup>

Wayang memiliki banyak manfaat untuk anak usia dini, wayang dapat mengembangkan kemampuan anak dalam bercerita tentang wayang yang dibuatnya. Adapun manfaat dari wayang untuk anak usia dini yaitu memiliki nilai-nilai yang ada di masyarakat. Nilai-nilai tersebut yaitu, nilai religius, nilai *filosofis*, nilai kepahlawanan, nilai pendidikan, nilai *estetis*, nilai hiburan.<sup>14</sup> Wayang tidak hanya sekedar sebagai tontonan tetapi juga merupakan sebuah pertunjukan yang banyak nilai tuntunan.<sup>15</sup>

Berdasarkan dari uraian sebelumnya maka disimpulkan bahwa manfaat dari wayang bukan sekedar sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi, dan media pendidikan. Hal ini dikarenakan wayang dapat memberi kontribusi kepada anak didik maupun masyarakat yang melihat wayang tersebut.

---

<sup>13</sup> Meilan Tri Wuriyani, dkk, (2013), Penggunaan Media Wayang Kartun untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng. (PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta), *Jurnal: Didakta Indria*, V, No. 1 (8).

<sup>14</sup> Suwaji Bastomo, *Gemar wayang* (Semarang: Effahar dan Dahara Prize, 1995), h. 6.

<sup>15</sup> Sujanto, *Wayang dan Budaya Jawa* (Semarang: Dahara Prize, 1992), h. 20.

### **C. Wayang Huruf Hijaiyah**

Wayang huruf hijaiyah adalah modifikasikan dari wayang dengan berbentuk huruf hijaiyah. Biasanya wayang berupa wayang kulit atau wayang golek. Wayang huruf hijaiyah dibuat secara dimodifikasi mirip dengan wayang pada umumnya yang bisa dimainkan dan digerakkan. Wayang huruf merupakan media berbasis visual, media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat menarik minat anak dan memberikan hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya wayang huruf hijaiyah dapat menarik minat anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah sehingga mempermudah anak dalam mengingat huruf hijaiyah, dengan adanya wayang huruf hijaiyah anak dapat melihat dan belajar secara langsung dari wayang huruf hijaiyah yang dimainkan oleh anak.

### **D. Pengenalan Huruf Hijaiyah**

#### **a. Pengertian Huruf Hijaiyah**

Huruf hijaiyah adalah salah satu jenis bahasa yang khas yang ditampilkan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an memang disusun menggunakan huruf hijaiyah dengan makhraj yang berbeda sekaligus mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab.<sup>17</sup> Dalam membaca huruf hijaiyah yang perlu diperhatikan yaitu ketepatan pada makhrajnya.

---

<sup>16</sup> Lina Amelia, Efektifitas Permainan Huruf Hijaiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Kelompok A di TK Ikal Doloq Banda Aceh, *Jurnal: Buah Hati*, Vol, No. 1 Maret 2020.

<sup>17</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.188.

Ketepatan pada makhraj dapat diukur dari betul tidaknya mengeluarkan huruf-huruf hijaiyah pada bunyi makhrajnya. Setiap huruf hijaiyah mempunyai tempat makhraj yang berbeda-beda.

Huruf hijaiyah adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Huruf hijaiyah adalah huruf Arab yang dimulai dari *alif* sampai *ya*.<sup>18</sup> Abjad Arab istilah aslinya disebut “huruf hijaiyah” atau huruf Al-Qur’an. Jumlahnya 28 atau 30, dimulai dari *alif* (ا) dan diakhiri dengan huruf *ya* (ي). Sebelum mempelajari Bahasa Arab, kita harus menguasai lebih dahulu perihal huruf hijaiyah. Pertama, cara mengucapkan tiap-tiap huruf secara fasih, kedua harus hafal bentuk-bentuk dan cara menulisnya, ketiga cara merangkai guna membentuk suatu kata yang mengandung arti atau menyusun kalimat sempurna. Juga harus pula dikuasai tentang syakal atau harakat, sekaligus penggunaan dari masing-masing dalam menulis huruf Arab atau huruf hijaiyah.<sup>19</sup>

Huruf hijaiyah yaitu huruf yang dipakai di Timur Tengah atau Arab Saudi dan sekitarnya. Huruf ini dikenal juga sebagai huruf kitab suci Al-Qu’ran, sehingga huruf ini hampir dikenal oleh seluruh dunia.<sup>20</sup> Huruf hijaiyah merupakan huruf yang terdapat dalam Al- Qur’an dan tulisannya ditulis dengan bahasa Arab. Huruf hijaiyah adalah semua huruf yng terdapat dalam Al- Qur’an yang ditulis

---

<sup>18</sup> Zaini dan Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al-Quran dan Tempat Keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2013), h. 35.

<sup>19</sup> Amir Mahmud, *Metode Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Di PAUD Widya Bunda Karangsono Sukorejo*, *Jurnal: Mahfum*, Volume 1 Nomor 2, November 2016.

<sup>20</sup> Abdul Aziz, *Cara Mudah Belajar Tajwid*, (Jakarta: Embun Publishing, 2010), h. 26.

dengan huruf Arab terdiri dari dua puluh delapan huruf yang dimulai dari huruf *alif* (ا) dan diakhiri dengan huruf *ya* (ي).<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian pengertian huruf hijaiyah dari sebelumnya dapat disimpulkan bahwa huruf hijaiyah adalah huruf yang terdapat dalam Al- Qur'an dan ditulis dengan huruf Arab yang terdiri dari 28 huruf yang dimulai dari huruf *alif* (ا) dan diakhiri dengan huruf *ya* (ي).

Pembelajaran huruf hijaiyah masing-masing memiliki metode atau cara yang berbeda-beda sesuai dengan ciri khas dari masing-masing metode yang dikembangkan.<sup>22</sup> Pada dasarnya tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak secara garis besar mengalami perkembangan. (a) Dinamika tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah yaitu meliputi kemampuan: mengenal, memahami, mengenal, dan membaca huruf (b) dinamika tentang sikap membaca huruf hijaiyah yang meliputi sikap ketika membaca, apakah serius atau tidak, (c) Dinamika tentang keterampilan huruf hijaiyah yang meliputi keterampilan membaca huruf, membaca penggabungan huruf.<sup>23</sup>

Kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui penguasaan metode membaca yang dimiliki anak didik, memberikan jaminan kualitas bagi anak didik, antara lain: (a) Anak didik mampu membaca huruf hijaiyah dengan lancar, (b) anak didik mampu membenarkan bacaan huruf hijaiyah yang salah, (c) ketuntasan belajar secara kelompok. Namun demikian, dinamika kemampuan membaca huruf hijaiyah masing-masing anak didik tersebut secara umum dipengaruhi oleh

---

<sup>21</sup> Moh Tohir, *Lancar Baca Al- Qur'an* (Jakarta: Embun Publishing, 2004), h. 11.

<sup>23</sup> Zaini dan Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al-Quran dan Tempat Keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2013), h. 37.

beberapa hal, yaitu: (a) Kemampuan guru, (b) kemampuan anak didik, (d) kondisi lingkungan, (e) Materi pelajaran, metode dan alat pelajaran, (f) keteguhan dari tujuan yang hendak dicapai anak didik.<sup>24</sup>

### b. Bentuk-bentuk Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah yang digunakan sebagai bahasa dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 30 macam huruf, jumlah pada huruf tersebut termasuk *hamzah* (ء) dan lam *alif* (ل). Namun pada dasarnya, huruf *alif* (ا) sama dengan huruf *hamzah* (ء) dan huruf *alif* (ا) sama halnya dengan huruf *lam* (ل).

Tabel bawah ini adalah bentuk-bentuk dari 30 huruf hijaiyah dengan cara membacanya yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Huruf-huruf Hijaiyah**

ح (Ha)	ج (Jim)	ث (Tsa)	ت (Ta)	ب (Ba')	ا (Alif)
س (Sin)	ز (zai)	ر (Ra')	ذ (zal)	د (Dal)	خ (Kha)
ع ('Ain)	ظ (Za)	ط (Ta')	ض (Dad)	ص (Sad)	ش (Syin)
م (Mim)	ل (Lam)	ك (Kaf)	ق (qaf)	ف (Fa')	غ ( Ghain)
ي (Ya)	ء (Hamzah)	لا (Lam Alif)	ه (Ha')	و (Wau)	ن (Nun)

Sumber: Khairul Umam, *Mudah Cepat Tepat Membaca Al- Qur'an*, Jakarta: Qultum Media

Pada tabel sebelumnya terlihat bahwa huruf hijaiyah yang tidak memakai tanda baca huruf seperti *fathah*, *dhammah*, *kasrah*, dan lain sebagainya dibaca sesuai dengan huruf asli.

<sup>24</sup> Zaini dan Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al-Quran dan Tempat Keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2013), h. 36.

Berikut ini tanda baca pada huruf hijaiyah yaitu:

a. Tanda Baca *Fathah*

Tanda baca fathah skering disebut baris atas. Yang mana artinya letak pada barisnya di atas huruf hijaiyah, misalnya: ketika tanda baca fathah diletakkan di atas huruf *alif* (ا) maka dibaca *a*. Ketika tanda baca pada fathah diletakkan di atas huruf *ba* (ب) maka dibaca *ba*, begitu seterusnya dibaca.<sup>25</sup> Contoh tanda baca *fathah* dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 2.2 Tanda Baca *Fathah***

Huruf Hijaiyah	ت	ب	ا
Dibaca	<i>ta</i>	<i>ba</i>	<i>a</i>

b. Tanda Baca *Tanwin*

Tanda baca tanwin yaitu bunyi nun sukun ('n') pada akhir kata. Tanwin terdapat tiga harakat di atas yaitu sebagai berikut:

- Fathah-tanwin* (*fathatain*) ّْ baris *fathah* double ( *an-ban-tan*) حَرَ
- Kasrah-tanwin* ِْ baris *kasrah* double ( *in- bin- tin- tsin*) جِ
- Dhummah-tanwin* (◌ْ) seperti *wau* kecil double seperti angka 99 atau 69 contoh bacanya yaitu: (*un-bun-tun-tsun-jun*) سَهْ

c. Tanda Baca *Kasrah*

Tanda baca *kasrah* sering disebut baris bawah. Artinya letak pada baris di bawah huruf hijaiya. Misalnya: tanda baca *kasrah* di letakkan di bawah

<sup>25</sup> Khairul Umam, *Mudah Cepat Tepat Membaca Al- Qur'an*, (Jakarta: Qultum Media, 2005), h. 6.

huruf *alif* (ا) maka dibaca *i*, tanda baca *kasrah* diletakkan di bawah huruf *ba* (ب) maka dibaca *bi* (بِ) begitu seterusnya pada tanda baca *kasrah*.

Contoh tanda baca *kasrah* dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 2.3 Tanda baca *kasrah***

Huruf Hijaiyah	ت	ب	ا
Dibaca	<i>Ti</i>	<i>Bi</i>	<i>I</i>

d. Tanda Baca *Dhammah*

Tanda baca *dhammah* sering disebut baris depan. Artinya letak pada baris didepan huruf *alif* (ا) maka dibaca *u* (أ) ketika tanda baca *dhammah* diletakkan didepan huruf *ba* (ب) maka dibaca *bu* (بُ) Begitu seterusnya pada tanda baca *dhammah*. Contoh tanda baca *dhammah* dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 2.4 Tanda Baca *Dhammah***

Huruf Hijaiyah	ت	ب	ا
Dibaca	<i>Tu</i>	<i>Bu</i>	<i>U</i>

Berbeda dengan bahasa indonesia, semua huruf hijaiyah tersebut dinamakan huruf konsonan, yaitu vocal dari huruf-huruf hijaiyah yang berupa perangkat yang disebut dengan harakat.<sup>26</sup>

Berdasarkan dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf hijaiyah adalah kecakapan dalam memahami, melafalkan, membedakan, dan mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah baik dari segi tulisan, pelafalan, tanda

<sup>26</sup> Nurul Huda, *Mudah Belajar Bahasa Arab*, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 1.

baca maupun makhrajnya. Berikut ini adalah tanda baca pada huruf hijaiyah: dari segi tulisan dapat digolongkan menjadi 2 yaitu: Tulisan Arab yaitu:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي dan tulisan latin yaitu: *Alif, ba', ta, tsa', jim, ha', kha', dal, zal, ra', zai, sin, syin, sad, dad, tha, za, 'ain, gain, fa', kaf, lam, mim, nun, wau, ha', hamzah, ya'*.<sup>27</sup>

Huruf hijaiyah dari segi tanda baca digolongkan menjadi 4, yaitu:

1. Harakat adalah tanda baca huruf hidup atau tanda vocal seperti *fathah, kasrah, dhummah*.
2. *Tanwin* adalah harakat rangkap yang berbunyi huruf “n” seperti *fathah tanwin, kasrah tanwin, dhummah tanwin*.
3. *Sukun* adalah tanda baca mati atau menjadikan suatu huruf itu dibaca konsonan.
4. *Tasyadid* adalah seperti huruf “w” kecil di atas huruf hijaiyah yang dibaca *double*.<sup>28</sup>

Adapun dilihat dari segi makhraj digolongkan menjadi 5, yaitu:

1. Tenggorokan (*Hulqun*) adapun huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari enam huruf yaitu: ع غ خ ح.
2. Dua bibir yang (*Syafatain*) terdiri dari empat huruf yaitu: ف ب و م.
3. Pangkal hidung (*Khaisyun*) adalah *nun* dan *min* yang berdentung, misalnya: انكم- فلم.

<sup>27</sup> Mohammad Zuhri, *Terjemah Juz' Amma*, (Jakarta: Pustakawan Amani, 1994), h. 6.

<sup>28</sup> Khoirul Fata, *Cinta Al-Quran dan Hadist* (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), h. 73.

4. Rongga tenggorokan (*Jauf*) adalah yang keluar dari tenggorokan yaitu *alif* dan *hamzah* yang berharakat *fathah*, *kasrah*, atau *dhummah*.<sup>29</sup>

**e. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah**

Keberhasilan membaca huruf dapat dilihat apabila sesuai dengan tujuan yang harus dicapai dan perlu diperhatikan dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegagalan dalam membaca. Kemampuan membaca setiap anak berbeda-beda antara satu anak didik dengan anak didik yang lainnya. Ada 8 faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan membaca pada anak yaitu:

1. Kematangan mental.
2. Kemampuan visual.
3. Kemampuan mendengarkan.
4. Perkembangan wicara dan bahasa.
5. Keterampilan berpikir dan memperhatikan.
6. Perkembangan motorik.
7. Kematangan sosial emosional.
8. Motivasi dan minat.<sup>30</sup>

Kemampuan belajar membaca huruf hijaiyah setiap anak didik dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal yaitu sebagai berikut:

1. Faktor internal yaitu semua faktor yang ada dalam diri anak. Karena pada garis besarnya meliputi faktor fisik (jasmaniah) dan faktor-faktor psikis

<sup>29</sup> Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 7

<sup>30</sup> Moh. Zaini dan Moh. Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al- Aquran dan Tempat Keluarnya Huruf ...*, h.30.

(mental). Faktor-faktor fisik atau jasmaniah, berkaitan dengan kesehatan tubuh dan kesempurnaannya yaitu tidak terdapat kesempurnaan atau mengalami cacat atau kekurangan pada semua anggota tubuh anak dan dapat menjadi sebagai hambatan dalam meraih keberhasilannya atau penghambat dalam kemampuan membaca dan mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Adapun faktor psikis atau mental yang mempengaruhi keberhasilan membaca dan mengenal huruf hijaiyah pada anak yaitu adanya motivasi, proses berpikir, inteligensi, sikap. Perasaan dan emosi. Faktor tersebut dapat dijelaskan secara rinci seperti di bawah ini:

- a. Motivasi, dengan tingkah laku bermotif yang terjadi karena didorong oleh adanya kebutuhan yang disadari dan terarah pada tercapainya tujuan yang relevan dengan kebutuhan.
- b. Proses berpikir, dalam berpikir terkandung aspek kemampuan sehingga akan menghasilkan perubahan tingkah laku, seperti mengetahui, mengenal, memahami obyek berpikir.
- c. Inteligensi, dipandang sebagai potensi berpikir, sehingga anak-anak intiligen dalam belajar lebih mampu dibandingkan dengan anak-anak yang kurang intiligen.
- d. Sikap, sikap yang positif ataupun negatif senantiasa berkaitan dengan tindakan belajarnya, anak tidak menyukai mata pelajaran, cenderung tidak mau belajar sehingga akan mempengaruhi kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

- e. Perasaan dan emosi, emosi merupakan aspek perasaan yang telah mencapai tingkatan tertentu. Adapun emosi pada anak bersifat positif dan negatifnya sehingga dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan membaca huruf hijaiyah.<sup>31</sup>
2. Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang ada atau berasal dari luar peserta didik. Sifat faktor dibedakan menjadi dua macam, yaitu bersifat sosial dan non sosial. Sosial, yaitu yang berkaitan dengan manusia, misalnya perilaku guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode sebagai strategi yang tepat dalam penyampain materi dalam mencapai kemampuan untuk membaca Al-Qur'an, sedangkan non sosial seperti bahan pelajaran, alat atau media pendidikan, metode mengajar, dan situasi lingkungan, yang semuanya itu berpengaruh terhadap keberhasilan atau kemampuan anak membaca hijaiyah.<sup>32</sup>

Melihat dari faktor-faktor di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan membaca pada anak tidak hanya dipengaruhi dari dalam diri saja, tidak menutup kemungkinan dapat dipengaruhi dari luar diri pada anak atau disebut dengan lingkungan. Lingkungan diartikan segala sesuatu yang berada di luar diri yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan pendidikannya. Terdapat tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Jadi kemampuan membaca dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, diantaranya dengan faktor sosial maupun faktor non sosial

---

<sup>31</sup> Moh. Zaini dan Moh. Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al- Aquran dan Tempat Keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003), h. 35.

<sup>32</sup> Moh. Zaini dan Moh. Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al- Aquran dan Tempat Keluarnya Huruf ...*, h. 36.

(eksternal) yang dijalankan oleh guru sebagai pembimbing dan penyampaian materi, sehingga seorang guru diharapkan mempunyai cara metode untuk mencapai tujuan dan pengajarannya.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak didik adalah kurangnya variasi metode yang digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar, kurangnya motivasi dari orangtua terkait dengan upaya tersebut, dan kurangnya sarana dan prasarana.<sup>33</sup>

### **3. Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Media Wayang Tempel**

Huruf hijaiyah atau yang anak-anak kenal berupa *iqro* memang memiliki keunikan sendiri untuk dipelajari. Mempelajari huruf hijaiyah sangatlah mudah dari pada mempelajari huruf abjad. Sehingga pada kurikulum baru ditingkat PAUD, cara membaca menggunakan huruf hijaiyah sebagai fondasi dalam membaca. Pengenalan konsep baca anak usia dini melalui pengenalan huruf hijaiyah terlebih dahulu sangat tepat dan mampu menjadi jembatan pada anak dan memudahkan anak untuk belajar atau mengenal huruf hijaiyah.<sup>34</sup>

Ada berbagai cara yang bisa digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak, seperti melalui bernyanyi lagu huruf hijaiyah, dimana anak akan lebih mudah mengingat satu persatu huruf hijaiyah secara pelan-pelan dan mudah.

<sup>33</sup> Al-Bahtsu, Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an di Mtsn Kedurang Bengkulu Selatan, *Jurnal: Gusman*, Vol. 2, No. 2 Desember 2017. H. 234-235.

<sup>34</sup> Anita Afrianingsih, dkk, Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini, *Jurnal: Tunas Siliwangi*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2019.

Konsep bermain juga membuat anak mampu mengasah kecerdasan kognitif dan psikomotorik anak. Selain dengan bernyanyi dan bermain dalam belajar pendidik menggunakan media gambar-gambar huruf hijaiyah pada salah satu anak didik dan harus menyampaikan pada kelompoknya secara bergantian dari gambar huruf hijaiyah yang dilihat dan pada urutan terakhir pada kelompok tersebut.<sup>35</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka disimpulkan bahwa mengenalkan huruf hijaiyah sejak dini merupakan hal yang penting bagi anak usia dini, karena dalam pengenalan huruf hijaiyah tersebut memiliki kesulitan tersendiri karena huruf tersebut memiliki perbedaan yang signifikan terhadap bahasa Indonesia yang bersumber pada huruf latin sebagai bahasa Indonesia. Kesulitan yang sering di alami anak apabila anak lebih menguasai bahasa ibu yang menjadi bahasa kesehariannya.

Wayang juga digunakan dalam menyebarkan agama Islam di pulau Jawa oleh para wali sehingga dari hal inilah wayang dapat dijadikan sebagai media dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak. Pengenalan wayang dapat diselipkan dalam salah satu kegiatan pembelajaran yaitu pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang juga merupakan dasar ilmu agama Islam. Namun kajian ini tetap berfokus pada pengenalan huruf hijaiyah, sementara pengenalan wayang sendiri hanya sebagai dasar pengenalan dasar bahwa inilah yang disebut wayang sebagai budaya yang masih ada sampai sekarang. Pengenalan wayang ini tidak terlalu mendalam tentang wayang karena anak ditakutkan akan salah fokus pada wayang saja, tetapi tidak pada pengenalan huruf hijaiyah.

---

<sup>35</sup> Mohammad Zuhri, *Terjemah Juz' Amma*, (Jakarta: Pustakawan Amani, 1994), h. 15-16.

Adapun indikator yang dikembangkan dalam pencapaian pengembangan anak pada media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun.**

No.	Indikator	Aspek yang Ingin diKembangkan
1.	Mengenal huruf hijaiyah	1. Anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir
2.	Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj masing-masing pada hurufnya</li> <li>2. Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar</li> <li>3. Anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan</li> <li>4. Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf.</li> </ol>

*Sumber: Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*

Media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah yang akan digunakan adalah media pembelajaran berbentuk wayang tempel hijaiyah sebagai konsep media terbuat dari kertas map plastik yang berbentuk kerangka manusia yang ditengahnya terdapat tulisan huruf hijaiyah yang bisa dilepas dan dipasang kembali. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menggunakan media wayang tempel dalam pengenalan huruf hijaiyah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan media wayang tempel huruf hijaiyah yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di depan kelas.
2. Guru menyebutkan satu persatu bacaan huruf hijaiyah dan menggerakkan wayang sambil menyebutkan bacaan huruf hijaiyah di depan kelas.
3. Guru menyuruh anak satu persatu untuk mengulang kembali bacaan huruf hijaiyah dan membuka tempelan huruf hijaiyah untuk dipasang kembali dengan huruf yang berbeda sesuai instruksi dan perintah dari guru dalam mengajarkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak.

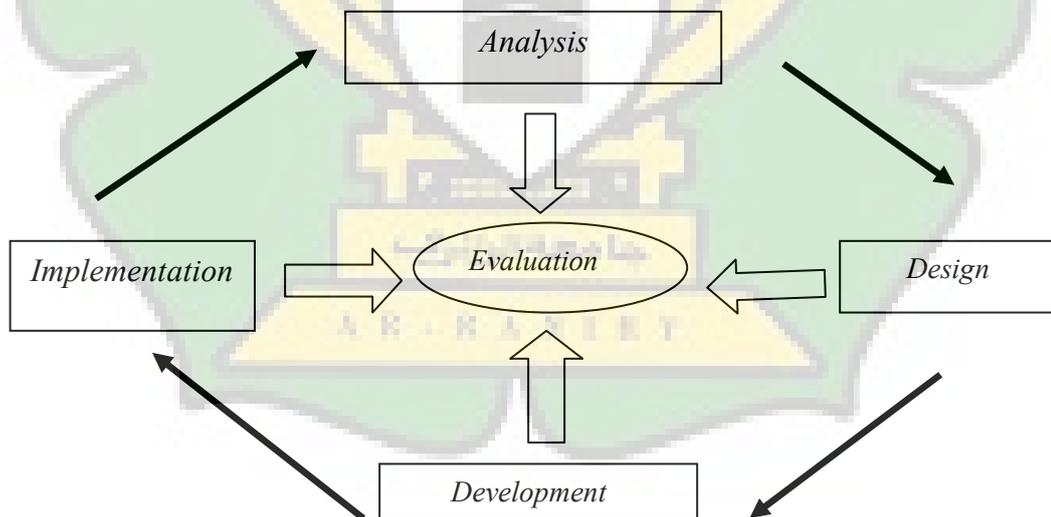


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *R&D* (*Research and Development*) dengan menggunakan model *ADDIE*. Model *ADDIE* adalah pemilihan model pengembangan yang baik menjadi salah satu faktor penentu untuk menghasilkan model yang dapat diaplikasikan dengan mudah, baik dan bermanfaat bagi pengguna. Model *ADDIE* terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu: (1) Analisis (*Analysis*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Develop*), (4) Implementasi (*Implement*), dan (5) Evaluasi (*Evaluate*).

Bagan mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan evaluasi model *ADDIE*



**Gambar 3.1** Bagan Penelitian Model *ADDIE*.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Indeks 2017), h. 26.

*R&D* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk, mengembangkan dan menciptakan produk baru serta menguji keefektifan suatu produk. Analisis data ini diperoleh dari hasil diskusi, observasi, dan saran-saran dari para ahli, sebagai pertimbangan dalam merivisi dan mengembangkan media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini.<sup>2</sup>

### B. Prosedur Penelitian

Pengembangan media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Dalam penelitian ini ada beberapa tahap dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2 Model Pengembangan ADDIE pada Perancangan Media Wayang Tempel.**

Tahapan	Kegiatan yang dilakukan peneliti	Luaran
(1)	(2)	(3)
<i>Analysis</i>	Menganalisis permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran di TK Bunga Pala, Mireuk Lamrudep Kecamatan, Baitussalam, Aceh Besar yaitu, metode pembelajaran yang selama ini banyak dilakukan seperti model pembelajaran konvensional dengan menggunakan buku dan alat peraga lainnya, metode ini kurang sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, namun selama ini penggunaan media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah masih kurang efektif. Media yang berbentuk buku, balok dan sejenisnya itu membuat anak bosan dalam mengikuti	Solusi terhadap permasalahan yaitu pengembangan media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

<sup>2</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 142.

	<p>pembelajaran. Media ini juga membuat anak bingung dan susah dalam mengenal dan menghafal huruf hijaiyah, anak harus membayangkan bagaimana suara hijaiyah dengan gambar saja. Sedangkan media konvensional ini dirasa kurang interaktif karena tidak ada proses interaksi antara media pembelajaran dengan anak didik. Penguasaan media, pembelajaran yang digunakan guru tidak tepat dalam penggunaan media.</p>	
<i>Design</i>	<p>Setelah dianalisis permasalahan dan kebutuhan, selanjutnya membuat desain media wayang tempel huruf hijaiyah.</p>	<p>Desain Media wayang tempel huruf hijaiyah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kertas Map plastik</li> <li>2. Lem lilin</li> <li>3. Gunting</li> <li>4. Pembalut kulit batang</li> <li>5. Kawat besi</li> <li>6. Spidol</li> <li>7. Huruf hijaiyah</li> <li>8. Penggaris</li> <li>9. <i>Double tip</i></li> </ol>
<i>Develop</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap pengembangan yaitu pembuatan media wayang tempel huruf hijaiyah.</li> <li>2. Selanjutnya melakukan konsultasi kepada validator ahli materi dan ahli media.</li> <li>3. Melakukan revisi terhadap saran yang diberikan oleh penguji validator untuk mendapatkan produk media wayang tempel huruf hijaiyah yang baik dan sesuai yang diinginkan.</li> <li>4. Data yang diperoleh dari hasil validasi media dianalisis dan dipresentasikan untuk mengetahui kategori kelayakan dari media yang dikembangkan.</li> </ol>	<p>Media wayang tempel huruf hijaiyah siap di implementasikan</p>

<i>Implement</i>	Implementasi kelayakan media wayang tempel hijaiyah dilakukan dengan uji coba yaitu dilakukan pada anak di TK Bunga Pala Aceh Besar. Selanjutnya peneliti juga melakukan penyebaran lembar observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak, permulaan anak yang diisi oleh guru ketika anak sedang mencoba produk media wayang tempel hijaiyah sesuai dengan indikator yang dicapai. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan anak pada saat mengenal huruf hijaiyah menggunakan media wayang tempel hijaiyah serta melihat aspek kualitas kepraktisan media wayang tempel hijaiyah yang telah dikembangkan.	Penerapan media wayang tempel pada pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah.
<i>Evaluate</i>	Tahap evaluasi adalah tahap penilaian terhadap hasil kelayakan media wayang tempel huruf hijaiyah dua pakar ahli media dan penilaian terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak sehingga didapatkan kesimpulan layak atau tidak layak media wayang tempel huruf hijaiyah yang akan dikembangkan.	Persentase nilai kelayakan dan hasil rancangan sendiri untuk kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak melalui media wayang tempel huruf hijaiyah yang akan dikembangkan.

Sumber: Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

### C. Lokasi Uji Coba

Penelitian ini dilaksanakan di TK Bunga Pala Kecamatan, Baitussalam, Aceh Besar. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan hasil observasi dengan guru TK Bunga Pala. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2020 semester Ganjil Tahun ajaran 2020/ 2021.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua macam instrumen. Masing-masing digunakan

untuk memenuhi kriteria kelayakan dan kepraktisan. Adapun instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Lembar kelayakan

Lembar kelayakan digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur kelayakan media wayang tempel. Lembar observasi ini menentukan apakah media wayang tempel layak digunakan tanpa revisi, dengan revisi atau tidak layak diproduksi. Lembar ini berbentuk *rating-scale* (skala bertingkat) 4 kategori penilaian yaitu: 1, 2, 3, 4.<sup>3</sup> Indikator kelayakan media yang di validasi oleh validator dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3 Lembar Kelayakan Desain Media Wayang Tempel oleh Ahli Media**

No.	Kriteria Penilaian	Nilai Kriteria			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1.	Kualitas media wayang tempel hijaiyah sudah sesuai dengan kategori media AUD				
2.	Kualitas daya tarik desain media wayang tempel hijaiyah menarik				
3.	Kesesuaian media wayang tempel hijaiyah dengan tujuan pembelajaran				
4.	Kesesuaian media wayang tempel hijaiyah dengan karakteristik anak.				
5.	Kesesuaian media wayang tempel hijaiyah dengan sumber belajar				
6.	Media sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia pada anak				

<sup>3</sup> Asmawi Zaenul dan Noehi Nasution, *Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: Dirjen Dikti. 2005), h. 112.

7.	Media wayang tempel pengenalan huruf hijaiyah sesuai dengan fungsi media				
8.	Bahan pembuatan media wayang tempel hijaiyah aman dan tidak berbahaya				
9.	Media wayang tempel hijaiyah dapat digunakan dalam waktu relatif lama				
10.	Jenis dan ukuran warna sesuai dengan karakteristik anak usia dini				
11.	Keserasian ukuran media, warna dan tulisan gambar bagi anak usia dini				

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

**Tabel 3.4 Lembar Kelayakan Media Wayang Tempel oleh Ahli Materi**

No.	Kriteria Penilaian	Nilai Kriteria			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1.	Materi yang disajikan dalam media wayang tempel sesuai dengan tujuan pembelajaran (Mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia 4-5 tahun)				
2.	Kesesuaian materi media wayang tempel dengan tingkat usia perkembangan anak usia dini (4-5 tahun)				
3.	Materi yang disajikan dengan penampilan yang menarik				
4.	Mampu memotivasi anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah				
5.	Keterkaitan materi yang disajikan dengan kondisi nyata anak				
6.	Melatih kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun				
7.	Melatih kemampuan sosial emosional anak usia 4-5 tahun				

8.	Pemberian kegiatan pada anak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai				
9.	Melatih bahasa pada anak usia 4-5 tahun				
10.	Melatih fisik motorik anak usia 4-5 tahun				

Sumber: Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

b. Lembar observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak

Lembar observasi anak digunakan untuk mengukur aspek kepraktisan.

Aspek ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai pengembangan anak menggunakan media wayang tempel. Lembar ini berbentuk *rating-scale* (skala bertingkat) 4 kategori penilaian yaitu : 1, 2, 3, 4.<sup>4</sup>

**Tabel 3.5 Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Menggunakan Media Wayang Tempel**

No.	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir				
2.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya masing-masing pada hurufnya				
3.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar				
4.	Anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan				
5.	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf				

Sumber: Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

<sup>4</sup> Asmawi Zaenul dan Noehi Nasution, *Penilaian Hasil Belajar* ,,,, h. 112.

### **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik penilaian kelayakan media dan kelayakan materi dengan mengumpulkan lembar penilaian kelayakan digunakan untuk menilai kelayakan media wayang tempel huruf hijaiyah yang akan dikembangkan oleh pakar ahli media dan digunakan untuk mengetahui kelayakan terhadap media yang akan dikembangkan.

- 1) Lembar penilaian kelayakan media, lembar ini dibagikan kepada validator ahli dari dosen PIAUD Uin Ar-Raniry. Lembar ini juga dibagikan setelah media wayang tempel hijaiyah dikembangkan oleh peneliti dan sebelum diimplementasikan disekolah. Setelah validator menilai media wayang tempel hijaiyah tersebut, peneliti menganalisis data untuk melihat persentase kelayakan media yang telah dikembangkan, dan saran-saran yang diberikan oleh dosen pada lembar penilaian kelayakan media wayang tempel hijaiyah menjadi masukan dalam perbaikan.
- 2) Lembar observasi pengembangan media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak peneliti melakukan validasi terlebih dahulu kepada validator ahli agar data yang diperoleh memiliki kriteria kepraktisan. Setelah anak TK A belajar menggunakan media wayang tempel hijaiyah. Maka peneliti meminta kepada guru untuk mengisi lembar observasi pengembangan media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mendapatkan produk media wayang tempel yang berkualitas yang memenuhi aspek kelayakan dan kepraktisan. Langkah-langkah dalam menganalisis kriteria kualitas produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Kelayakan

Lembar observasi penilaian digunakan untuk menganalisis kelayakan terhadap media wayang tempel, kelayakan produk ditentukan dengan menghitung rata-rata nilai aspek untuk tiap-tiap validator. Nilai rata-rata validator kemudian disamakan dengan tabel kriteria validitas produk pengembangan berikut:

**Tabel 3.6 Kriteria Kelayakan Produk Pengembangan Berdasarkan Lembar Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi**

Interval	Kategori
$X > 4$	Sangat Layak
$3,68 < x \leq 4$	Layak
$2,67 < x \leq 3,67$	Cukup Layak
$2 < x \leq 2,67$	Kurang Layak
$X \leq 2$	Tidak Layak

*Sumber: Tampubolon S, Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan, Jakarta : Erlangga, 2014*

### 2. Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak

Lembar observasi anak terhadap pembelajaran dengan menggunakan media wayang tempel hijaiyah dipresentasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Arikunto menyatakan bahwa hasil perolehan data dari angket lembar observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak terhadap pengembangan media wayang tempel hijaiyah dikumpulkan dan dihitung, dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\text{skor hasil Penelitian}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Nilai persentase dari lembar observasi pengenalan huruf hijaiyah pada anak kemudian dicocokkan dengan tabel 3.7 katagori berdasarkan lembar observasi anak. Kriteria nilai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.7 Kriteria Berdasarkan Lembar Observasi untuk Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak**

Presentase (%)	Katagori
81-100	Sangat Setuju
61-80	Setuju
41-60	Cukup Setuju
21-40	Kurang Setuju
0-20	Tidak Setuju

Sumber :Tampubulon, 2014.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Tampubulon S, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014 ), h. 44.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan**

Pengembangan media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah prosedur pengembangan model ADDIE yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya yaitu:

##### **a. *Analysis* (Analisis)**

Tahap analisis merupakan tahap analisis permasalahan. Tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan anak melalui observasi di TK Bunga Pala Mireuk Lamrudep Kecamatan Baitussalam Aceh Besar. Dari hasil observasi, diperoleh keterangan bahwa media yang digunakan di TK Bunga Pala hanya menggunakan media 'iqro' dan papan hijaiyah gambar menulis huruf hijaiyah tersebut di papan tulis, serta menyuruh anak-anak menulis di bukunya sendiri. Sehingga pembelajaran seperti ini kurang efektif untuk anak karena anak tidak dapat bermain langsung dengan media tersebut, tetapi anak hanya duduk diam dan mendengar apa yang guru ajarkan.<sup>1</sup>

Analisis permasalahan yang ditemukan di TK Bunga Pala maka dikembangkan sebuah media yang menarik dan menyenangkan buat anak serta dapat membangkitkan minat belajar anak khususnya dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah. Salah satu media yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Jadi dengan belajar menggunakan media media wayang tempel untuk pengenalan huruf

---

<sup>1</sup> Observasi pada hari senin tanggal 28 Agustus 2020 di TK Bunga Pala Aceh Besar.

hijaiyah ini dapat memberikan rasa senang kepada anak serta pengetahuan dalam belajar. karena media wayang tempel bertujuan mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini. Selain itu media wayang tempel juga mudah dimainkan oleh anak sekaligus juga dapat melatih motorik kasar anak.

#### b. *Design* (Perancangan)

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, pada tahap ini peneliti membuat desain awal terhadap media tabung angka. Yaitu peneliti membuat desain menggunakan alat dan bahan antara lain:

**Tabel 4.1** Alat dan Bahan Desain Media Wayang Tempel Hijaiyah

No	Alat dan Bahan	Gambar
1.	Alat : Gunting, spidol, rol, lem lilin Bahan : Map plastik, kawat ikat, dan lem lilin	

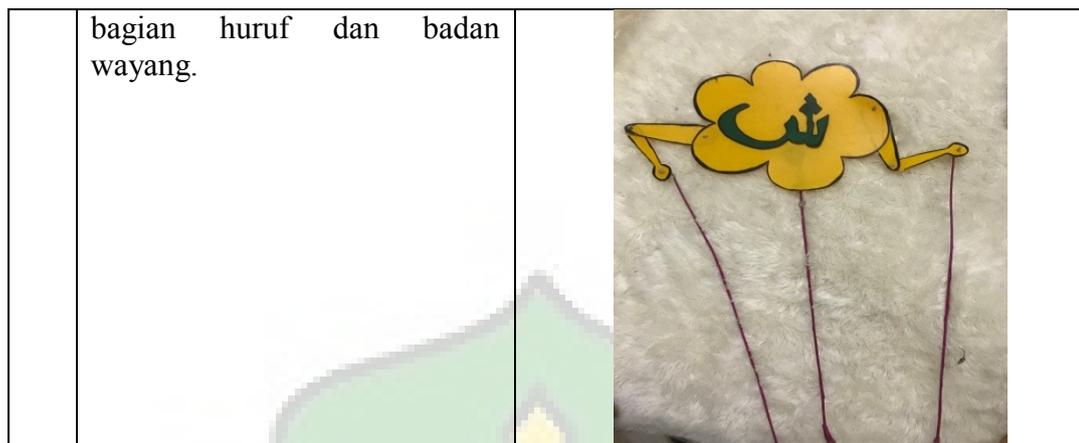
Desain awal dari media wayang tempel yaitu menggunakan map plastik dan kawat ikat.

Langkah-langkah pembuatan media wayang tempel meliputi beberapa tahap diantaranya:

**Tabel 4.2 Langkah-Langkah Pembuatan Media Wayang Tempel Hijaiyah**

No	Keterangan	Gambar
1	Menulis pola berbentuk semua huruf hijaiyah dengan menggunakan spidol	
2	Menebalkan huruf hijaiyah yang telah di potong	
3	Membuat pola berbentuk hampir menyerupai awan kemudian dipotong	

		
4	Tahap selanjutnya yaitu membuat bagian lengan dari wayang kemudian disatukan dengan badannya menggunakan tali	
5	Tahap selanjutnya pemasangan kaki wayang dengan menggunakan bahan kawat tebal yang dibungkus menggunakan isolasi warna kemudian diikat menggunakan tali	
6	Kemudian tahap terakhir dari proses pembuatan media wayang tempel yaitu menambahkan perekat pada	



Setelah media wayang tempel selesai didesain tahap terakhir baru media tersebut divalidasi oleh ahli media. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah berikut ini sebelum divalidasi yaitu:



Gambar 4.3 Rancangan Sebelum Divalidasi

### c. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan dan revisi dilakukan setelah media wayang tempel didesain, selanjutnya melakukan konsultasi kepada validasi ahli media dan materi

untuk pemberian saran atau perbaikan dan penilaian terhadap media wayang tempel hijaiyah dengan mengisi lembar penilaian kelayakan media wayang tempel hijaiyah dan juga saran beserta masukan untuk mendapatkan produk media wayang tempel hijaiyah sebelum diimplementasikan di TK Bunga Pala Aceh Besar. Langkah-langkah pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**a. Validasi Ahli**

**1. Validasi ahli Media**

Produk awal yang sudah selesai kemudian divalidasi oleh ahli materi.

Hasil validasi oleh ahli media pada produk awal disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Validasi Dari Validator Ahli Media**

No	Kriteria Penilaian	Validator	Kategori
1.	Kualitas media wayang tempel hijaiyah sudah sesuai dengan kategori media AUD	3	
2.	Kualitas daya tarik desain media wayang tempel hijaiyah	3	
3.	Kesesuaian media wayang tempel hijaiyah dengan tujuan pembelajaran	3	
4.	Kesesuaian media wayang tempel hijaiyah dengan karakteristik anak	3	
5.	Kesuaian media wayang tempel hijaiyah dengan sumber belajar	3	
6.	Media sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia pada anak	3	
7.	Media wayang tempel pengenalan huruf hijaiyah sesuai dengan fungsi media	3	
8.	Bahan pembuatan media wayang tempel hijaiyah aman dan tidak berbahaya bagi anak.	3	
9.	Media wayang tempel hijaiyah dapat digunakan dalam waktu relatif lama	4	

10.	Jenis dan ukuran warna sesuai dengan karakteristik anak usia dini	3	
11.	Keserasian ukuran media, warna tulisan dan gambar bagi anak usia dini	3	
	Jumlah	34	
	Skor Rata-Rata	3,1	Cukup Layak

Berdasarkan hasil analisis data instrumen validasi diperoleh skor rata-rata adalah 3,1 menunjukkan bahwa media wayang tempel cukup layak digunakan untuk anak.

## 2. Validasi Ahli Materi

Produk awal yang sudah selesai kemudian divalidasi oleh ahli materi.

Hasil validasi oleh ahli media pada produk awal disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Validasi Validator dari Ahli Materi**

No	Butir Pertanyaan	Validator	Katagori
1.	Materi yang disajikan dalam media wayang tempel sesuai dengan tujuan pembelajaran (Mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia 4-5 tahun)	3	
2.	Kesesuaian materi media wayang tempel dengan tingkat usia perkembangan anak usia dini (4-5 tahun)	3	
3.	Materi disajikan dengan tampilan yang menarik	3	
4.	Mampu memotivasi anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah	3	

5.	Keterkaitan materi yang disajikan dengan kondisi nyata anak	3	
6.	Melatih kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun	3	
7.	Melatih kemampuan sosial emosional anak usia 4-5 tahun	3	
8.	Pemberian kegiatan pada anak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3	
9.	Melatih bahasa pada anak usia 4-5 tahun	3	
10.	Melatih fisik motorik anak usia 4-5 tahun	3	
Jumlah Total		30	
Skor Rata-Rata		3	Cukup Layak

Berdasarkan rata-rata skor dari tiap-tiap validator yang telah diperoleh didapatkan hasil 3 dengan kategori cukup layak . Berdasarkan kriteria penilaian dari tabel di atas, maka materi menunjukkan bahwa media wayang tempel cukup layak untuk digunakan pada anak.

### **b. Revisi Produk**

Revisi produk merupakan pengembangan media wayang tempel pada pengenalan huruf hijaiyah, berdasarkan validasi dari para ahli. Pada tahap ini dilakukan perbaikan pada media wayang tempel hijaiyah berdasarkan saran dari validator ahli yaitu:

#### **1. Validasi Ahli Media**

Setelah dilakukan penilaian produk yang dilakukan oleh validator ahli media didapat saran dan masukan dari validator, bahwa desain awal media

wayang tempel dilihat dari segi ketahanan masih berkurang tahan lama dalam hal penggunaan jangka panjang sehingga peneliti mengganti bahanya dari bambu dan kain flanel.

Berikut ini tahap-tahap revisi produk pembuatan media wayang tempel dari kain flanel dan bambu yaitu:

**Tabel 4.6 Alat dan Bahan Media Wayang Tempel**

No	Alat dan Bahan	Gambar
1	Alat : Gunting, <i>cutter</i> , lem lilin, spidol, tali, perekat Bahan :kain flanel, bambu, perekat	



**Tabel 4.7 Rancangan Media Wayang tempel dengan Menggunakan Bahan Flanel dan Bambu**

No	Keterangan	Gambar
1	Menggambar pola masing-masing huruf hijaiyah	

3	Menempel kain flanel pada karton tebal	
4	Memasang tangan dan kaki wayang dengan menggunakan bambu yang sudah dipotong memanjang yang telah dilapisi dengan kain flanel	
6	Pembuatan media wayang tempel siap digunakan	

Media wayang tempel setelah direvisi dapat dilihat pada gambar berikut:

**Tabel 4.8 Gambar Media Wayang Tempel**



#### **d. Implementation (Implementasi)**

Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap pengembangan, setelah dilakukan revisi produk, peneliti melakukan uji coba pada anak kelas A dengan jumlah 10 anak. Pada tahap ini anak diminta untuk mencoba produk media wayang tempel tersebut dan dimainkan di depan anak secara langsung. Peneliti melibatkan guru TK Bunga Pala untuk memberikan penilaian kepada anak saat menggunakan produk media wayang tempel melalui lembar observasi pengembangan

pengenalan huruf hijaiyah pada anak sesuai dengan indikator perkembangan yang dicapai. Pemberian lembar observasi ini bertujuan untuk melihat kelayakan pembelajaran menggunakan media wayang tempel.

Tahap implementasi terdiri dari uji coba media yang sudah didesain dan dinilai oleh ahli validator dan memberikan lembar observasi kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak. Implementasi produk untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah berikut ini:

**Tabel 4. 9 Hasil Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Menggunakan Media Wayang Tempel**

No	Indikator	Skor Maksimal				Persentase %	Kategori
		1	2	3	4		
1	Anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir	0	0	1	9	97	
2	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makroj masing-masing pada hurufnya	0	5	3	2	55	
3	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar	0	0	7	3	80	
4	Anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan	0	3	3	4	77	
5.	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf	0	2	5	3	77	
Jumlah						386	
$P = \frac{\text{skor hasil Penelitian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$						96%	Sangat Setuju

Berdasarkan tabel rata-rata skor, pada hasil lembar observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media wayang tempel didapatkan dengan hasil 96%. Maka berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan disimpulkan dari lembar observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media wayang tempel dengan kategori sangat setuju untuk digunakan pada anak usia dini.

**e. Evaluation (Evaluasi)**

Setelah diimplementasikan media wayang tempel di TK Bunga Pala Aceh Besar. Selanjutnya peneliti melakukan penyempurnaan produk berdasarkan hasil pengamatan selama diimplementasikan media wayang tempel di TK Bunga Pala Aceh Besar dan masukan serta sara-saran dari dosen pembimbing yang bertujuan untuk mendapatkan produk akhir yang dikembangkan menjadi sempurna dan memiliki kualitas baik karena layak untuk digunakan pada anak.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Pengembangan media wayang tempel**

Penelitian ini menghasilkan suatu produk media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah di TK Bunga Pala Aceh Besar. Dalam penelitian ini dengan menggunakan media wayang tempel pada pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah diharapkan anak mampu mengenal huruf hijaiyah.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan R&D (*Research & Development*) diawali dengan tahap 1 (*analisis*) yaitu digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi, pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dan karakteristik anak. Dari analisis kebutuhan diketahui bahwa

terbatasnya media pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Tahap 2 (*Design*) setelah dianalisis permasalahan baru mendesain media wayang tempel. Tahap 3 (*Development*) tahap pengembangan meliputi validasi dengan menggunakan lembar validasi yang dilakukan oleh validator ahli media dan materi. Tahap 4 (*Implementasi*) yaitu melakukan uji coba terbatas pada TK Bunga Pala Aceh Besar dengan 10 anak. Tahap 5 (Evaluasi) yaitu tersusunlah produk akhir media wayang tempel pada pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah pada anak.

## 2. Kelayakan media wayang tempel

Media ini diperiksa atau divalidasi kelayakannya oleh ahli materi dan ahli media. Apabila media belum layak digunakan para ahli akan memberikan komentar dan saran. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dari para validator dijabarkan sebagai berikut:

### a. Ahli Media

Penilaian kelayakan dari Media wayang tempel juga melewati tahap perbaikan atau revisi dan ada beberapa saran yang harus diperbaiki. Secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh dari ahli media skor rata-rata keseluruhannya yaitu 3,1 sehingga dapat dinyatakan bahwa media wayang tempel layak untuk digunakan pada anak.

### b. Ahli Materi

Materi dari media wayang tempel untuk penilaian kelayakan melewati tahap perbaikan atau revisi. Dari penilaian materi dapat disimpulkan bahwa secara

keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh ahli materi adalah 3 sehingga dapat dinyatakan layak digunakan pada anak.

c. Lembar observasi pengenalan huruf hijaiyah pada anak

Media wayang tempel yang telah dikembangkan telah dilakukan uji coba pada anak TK A dengan jumlah anak 10 orang. Adapun hasil yang diperoleh dari hasil persentase 96% dengan kategori sangat setuju yang dinilai sesuai dengan indikator yang dicapai.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak. Adapun model yang dikembangkan oleh peneliti yaitu *Reserch and Development* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari 5 tahap yaitu: (Analisis), kebutuhan, analisis kebutuhan dan karakteristik anak. (Design) meliputi rancangan langkah-langkah dalam pembuatan media wayang tempel. (Development) meliputi validasi ahli, dan revisi produk. (*Implemetation*) ialah uji coba yang dilakukan di TK Bunga Pala Aceh Besar dan pengisian lembar observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak. (*Evaluation*) semua tahapan dan revisi untuk mendapatkan produk akhir meliputi analisi kelayakan dan kepraktisan untuk memenuhi kualitas pada media wayang tempel. Berdasarkan hasil analisis media wayang tempel oleh ahli media dengan memperoleh kategori layak untuk digunakan dengan hasil rata-rata skor 3,1 dan hasil analisis kelayakan dari media wayang tempel oleh ahli materi memperoleh dengan kategori layak untuk digunakan dengan hasil rata-rata skor 3.
2. Kelayakan dari media wayang tempel untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak dapat dilihat dari hasil lembar observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak menunjukkan media wayang tempel yang

dikembangkan berkualitas sangat setuju untuk digunakan dengan hasil 96% dengan kategori sangat layak untuk digunakan dan hasil penerapan penggunaan medianya sangat setuju untuk diterapkan pada anak usia dini.

## **B. Saran**

Penelitian dan pengembangan media wayang tempel masih memerlukan tindak lanjut agar diperoleh media pembelajaran yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pembelajaran, peneliti menyarankan:

1. Bagi penulis dapat mengembangkan media pembelajaran berupa media wayang tempel dengan berbagai bentuk yang lebih menarik dan lebih banyak materi yang dimuat didalamnya sehingga dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran.
2. Bagi pembaca dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran terutama media wayang tempel agar dapat dihasilkan produk yang inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Bagi guru dapat menerapkan media wayang tempel dalam pembelajaran sehingga perkembangan anak berkembang secara optimal

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Andri Saputra, (2018). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode 4-D. *Jurnal: Matrik* Vol, 17 No, 2.
- Ardian Kresna. (2012). *Mengenal Wayang*. Jogjakarta: Laksana.
- Anita Afrianingsih. (2019). Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini. *Jurnal: Tunas Siliwangi*, Vol. 5, No. 2,
- Al-Bahtsu. (2017). Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an di Mtsn Kedurang Bengkulu Selatan. Vol. 2, No. 2,
- Asnawir. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Amir Mahmud. (2016). *Metode Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Di PAUD Widya Bunda Karangsono Sukorejo*. *Jurnal: Mahfum*, Volume 1 Nomor 2.
- Bayu Anggoro. (2018). Wayang dan Seni Pertunjukan: Kajian Sejarah Perkembangan Seni Wayang di Tanah Jawa sebagai Seni Pertunjukan dan Dakwah. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam* Vol. 2 No 2
- Guslinda. (2008). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publisng.
- Hamidulloh Ibda. (2002). *Media Berbasis Wayang*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Himmah Taulany. (2019). Media Pembelajaran Wayang Huruf Meningkatkan Kosa Kata Kata Bahasa Inggris Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal: Dunia Anak Usia Dini* Volume 1 Nomor 2.
- Khairul Umam. (2005). *Mudah Cepat Tepat Membaca Al- Qur'an*. Jakarta: Qultum Media.
- Khoirul Fata. (2009). *Cinta Al-Quran dan Hadist*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

- Lina Amelia dkk. (2017). Efektifitas Permainan Wayang Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh. *jurnal*: Volume 4. Nomor 2.
- Lan Kusrin dkk. (2011). *Gemar Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyah*. Surabaya : Bintang Books.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen PAUD*. Bandung:Rosdakarya.
- Meilan Tri Wuriyani dkk. (2013). Penggunaan Media Wayang Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng. *Jurnal Didakta Indria*, V, No. 1 (8)
- Mohammad Zuhri. (1994). *Terjemah Juz' Amma*. Jakarta: Pustakawan Amani,
- Moh. Zaini dan Moh. Rais Hat. (2003). *Belajar Mudah Membaca Al- Aquran dan Tempat Keluarnya Huruf*. Jakarta: Darul Ulum Press.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nunu Mahnun. (2012). Media Pembelajaran Kajian terhadap langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya alam Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam*; Vol. 37, No. 1
- Rizki Oktavianti, Agus Wiyanto. (2014). Pengembangan Media GAYANGHETUM (Gambar Wayang Hewan dan Tumbuhan) Dalam Pembelejaran Tematik Terintegrasi Kelas IV SD. *Jurnal: Mimbar Sekolah Dasar*, Volume 1 Nomor 1
- Syaiful Bahri Djamarah. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Indeks.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwaji Bastomo. (1995). *Gemar wayang*. Semarang: Effahar dan Dahara Prize,
- Sujanto. (1992). *Wayang dan Budaya Jawa*. Semarang: Dahara Prize.
- Tombak Alam. (2009). *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Amzah.

Zakiyah Darajat. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zaini dan Rais Hat. (2013). *Belajar Mudah Membaca Al-Quran dan Tempat Keluarnya Huruf*. Jakarta: Darul Ulum Press.

Zaman, Badrul. (2005). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka,



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK Bunga Pala Aceh Besar Model Area**

Semester/Bulan/Minggu Ke-	: I/Agustus /2
Hari/Tanggal	: Senin/28 2020
/Usia	: 4-5 Tahun
Tema/Subtema	: Ibadah/Huruf Hijaiyyah
Materi	: 1. Mengenalkan huruf-huruf hijaiyyah 2. Memperlihatkan huruf hijaiyyah 3. Memperdengarkan huruf hijaiyyah 4. Membacakan huruf hijaiyyah 5. Memperdengarkan nyanyian huruf hijaiyyah
Alat/Sumber Belajar	: Mainan huruf hijaiyyah, kertas gambar, buku huruf hijaiyyah, media wayang tempel huruf hijaiyyah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.6, 2. 15, 2.16 (2.1-2.14), 3.1-3.16, 3.2, 3.3-4.3-4.16, 3.10-3.17, 3.11-3.18, 3.15-3.22, 3.20, 3.21, 4.2, 4.3-4.17, 4.9, 4.10-4.19, 4.11-4.20, 4.12, 4. 15, dan 4.16
Tujuan	: 1. Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 2. Anak terbiasa mengucapkan Surah Alfatihah, Alikhlas, Alfalaq dan Annas 3. Anak terbiasa mengucapkan kata salam, terimakasih dan maaf 4. Anak terbiasa mendengarkan kalimat thayyibah, shalawat rasul, dan asmaul husna 5. Anak mulai terbiasa dengan huruf hijaiyyah 6. Anak terbiasa mengucapkan huruf hijaiyyahh 7. Anak mulai mampu menyebutkan beberapa huruf hijaiyyah 8. Anak sudah bisa menyebutkan huruf hijaiyyah 9. Anak sudah mampu menyanyikan huruf hijaiyyah

## 1. Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	
Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak.	
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal(20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi.	Transisi
	Kegiatan berkumpul (Kegiatan Pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam dan Selawat Nabi.</li> <li>▪ SOP Berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar)</li> <li>▪ Membaca dan mengulang Surat Alfatihah, Alikhlas, Alfalaq dan Annas</li> <li>▪ Berdoa sebelum belajar.</li> <li>▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Rencana kegiatan hari ini.</li> <li>▪ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik
Inti (60 mnt)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.</li> <li>- Ada empat area:               <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Area persiapan: memperlihatkan gambar huruf hujaiyyah dalam buku huruf hijaiyyah</li> <li>(2) Area bahan alam: membuat kolase gambar huruf hijaiyyah dengan potongan daun dan ranting kering.</li> <li>(3) Area pasir: membentuk huruf hijaiyyah dari pasir.</li> <li>(4) Area Imtak: Bermain media wayang tempel hijaiyyah</li> </ol> </li> <li>- Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

		yang lainnya.	
Penutup (40 menit)	Kegiatan akhir	<i>Recalling:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merapikan mainan.</li> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan.</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang kegiatan satu hari.</li> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek.</li> <li>- Berdoa dan salam.</li> </ul>	



## 2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM	MM	BSH	BSB
Sikap Spiritual	Terbiasa mengucapkan doa sehari-hari				
	Terbiasa mengucapkan Surah Alfatihah, Alikhlas, Alfalaq dan Annas				
	Terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar				
	Mengenal huruf-huruf hijaiyyah				
Sikap Sosial	Mampu menggunakan kata-kata: tolong, terima kasih, dan maaf pada setiap kesempatan yang tepat				
Pengetahuan	Mengetahui bentuk huruf hijaiyyah				
	Mengetahui angka dengan menyusun huruf hijaiyyah				
	Mengenal huruf hijaiyyah melalui warna				
Keterampilan	Dapat melakukan gerakan jari saat membentuk huruf hijaiyyah dari pasir				
	Menyajikan karya dalam bentuk huruf hijaiyyah				
	Menggunakan teknologi sederhana (gunting)				
	Membuat karya menggambar huruf hijaiyyah				

**\*) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini**

Jumlah peserta didik = 10 anak

Banda Aceh,.....  
Kepala TK

Yuli Yana, S.Pd  
NIP.

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG TEMPEL UNTUK  
PENGENALAN**

**HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI**

Nama Anak : Putri Salwa

Sekolah : TK Bunga Pala

**a. Kriteria penilaian yang digunakan :**

BSB : Berkembang Sangat Baik Skor : 4  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan Skor : 3  
MB : Mulai berkembang Skor : 2  
BB : Belum berkembang Skor : 1

**b. Komponen Penilaian**

No.	Aspek yang ingin dikembangkan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir			√	
2.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya masing-masing pada hurufnya		√		
3.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar				√
4.	Anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan				√
5.	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf			√	

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG TEMPEL UNTUK  
PENGENALAN**

**HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI**

Nama Anak : Ramadhan

Sekolah : TK Bunga Pala

**a. Kriteria penilaian yang digunakan :**

BSB	: Berkembang Sangat Baik	Skor : 4
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	Skor : 3
MB	: Mulai berkembang	Skor : 2
BB	: Belum berkembang	Skor : 1

**b. Komponen Penilaian**

No.	Aspek yang ingin dikembangkan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir				√
2.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya masing-masing pada hurufnya			√	
3.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar				√
4.	Anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan			√	
5.	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf			√	

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG TEMPEL UNTUK PENGENALAN  
HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI**

Nama Anak : Nurul Husna  
Sekolah : TK Bunga Pala

**a. Kriteria penilaian**

BSB : Berkembang Sangat Baik Skor : 4  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan Skor : 3  
MB : Mulai berkembang Skor : 2  
BB : Belum berkembang Skor : 1

**b. Komponen Penilaian**

No.	Aspek yang ingin dikembangkan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir				√
2.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan <i>makharijul</i> huruf			√	
3.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar			√	
4.	Anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan			√	
5.	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf				√

## HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI

---

Nama Anak : Hendri Pratama

Sekolah : TK Bunga Pala

### a. Kriteria penilaian

BSB : Berkembang Sangat Baik Skor : 4

BSH : Berkembang Sesuai Harapan Skor : 3

MB : Mulai berkembang Skor : 2

BB : Belum berkembang Skor : 1

### b. Komponen Penilaian

No.	Aspek yang ingin dikembangkan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir				√
2.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan <i>makharijul</i> huruf			√	
3.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar				√
4.	Anak mampu membedakan huruf hijaiyah memiliki kesamaan			√	
5.	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf			√	

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG TEMPEL UNTUK  
PENGENALAN**

**HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI**

Nama Anak : Putri Aisyah

Sekolah : TK Bunga Pala

**a. Kriteria penilaian yang digunakan :**

BSB : Berkembang Sangat Baik Skor : 4  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan Skor : 3  
MB : Mulai berkembang Skor : 2  
BB : Belum berkembang Skor : 1

**b. Komponen Penilaian**

No.	Aspek yang Dikembangkan				
		1	2	3	4
1.	Anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir				√
2.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan <i>makharijul</i> huruf			√	
3.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar			√	
4.	Anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan			√	
5.	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf			√	

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG TEMPEL UNTUK  
PENGENALAN**

**HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI**

Nama Anak : Ahmad Zamakhsyari

Sekolah : TK Bunga Pala

**a. Kriteria penilaian yang digunakan :**

BSB : Berkembang Sangat Baik Skor : 4  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan Skor : 3  
MB : Mulai berkembang Skor : 2  
BB : Belum berkembang Skor : 1

**b. Komponen Penilaian**

No.	Aspek yang ingin dikembangkan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir				√
2.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan <i>makharijul</i> huruf		√		
3.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar			√	
4.	Anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan				√
5.	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf			√	

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG TEMPEL UNTUK  
PENGENALAN**

**HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI**

Nama Anak : Ira Novita

Sekolah : TK Bunga Pala

**a. Kriteria penilaian yang digunakan :**

BSB : Berkembang Sangat Baik Skor : 4  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan Skor : 3  
MB : Mulai berkembang Skor : 2  
BB : Belum berkembang Skor : 1

**b. Komponen Penilaian**

No.	Aspek yang ingin dikembangkan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir			√	
2.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan <i>makharijul</i> huruf		√		
3.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar		√		
4.	Anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan			√	
5.	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf			√	

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG TEMPEL UNTUK  
PENGENALAN**

**HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI**

Nama Anak : Nadia Shakira

Sekolah : TK Bunga Pala

**a. Kriteria penilaian yang digunakan :**

BSB : Berkembang Sangat Baik Skor : 4  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan Skor : 3  
MB : Mulai berkembang Skor : 2  
BB : Belum berkembang Skor : 1

**b. Komponen Penilaian**

No.	Aspek yang ingin dikembangkan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir				√
2.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan <i>makharijul</i> huruf			√	
3.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar				√
4.	Anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan			√	
5.	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf			√	

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG TEMPEL UNTUK  
PENGENALAN**

**HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI**

Nama Anak : Hafizah

Sekolah : TK Bunga Pala

**a. Kriteria penilaian yang digunakan :**

BSB : Berkembang Sangat Baik Skor : 4  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan Skor : 3  
MB : Mulai berkembang Skor : 2  
BB : Belum berkembang Skor : 1

**b. Komponen Penilaian**

No.	Aspek yang ingin dikembangkan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir				√
2.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan <i>makharijul</i> huruf		√		
3.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar			√	
4.	Anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan			√	
5.	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf				√

**PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG TEMPEL UNTUK  
PENGENALAN**

**HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI**

Nama Anak : Fitriana

Sekolah : TK Bunga Pala

**a. Kriteria penilaian yang digunakan :**

BSB : Berkembang Sangat Baik Skor : 4  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan Skor : 3  
MB : Mulai berkembang Skor : 2  
BB : Belum berkembang Skor : 1

**b. Komponen Penilaian**

No.	Aspek yang ingin dikembangkan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dari awal sampai akhir				√
2.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan <i>makharijul</i> huruf			√	
3.	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar			√	
4.	Anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan			√	
5.	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf				√

## FOTO PENELITIAN





